




## Lampiran 1. Surat izin penelitian

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO</b>
	<b>FAKULTAS EKONOMI</b>

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website:www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

---

Nomor	: 696/IV.4/PN/2022	Ponorogo, 29 Juni 2022
H a l	: Ijin Penelitian	

Kepada :

Yth. Pimpinan PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 7 Madiun  
Jl. Kumpul Sunaryo, No.14, Kec. Manguharjo, Kota Madiun

*Assalaamualaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. SLAMET SANTOSO., M.Si
NIK	: 19701016 199904 12
Jabatan	: Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama	: SHILLIA KUSUMA WANDANI
NIM	: 19430486
Semester	: VI
Jurusan	: D3 Akuntansi
No. HP	: 085755178876
Lokasi/Objek	: PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 7 Madiun
Lama Penelitian	: 3 Bulan
Bidang	: Akuntansi Keuangan (Analisis Laporan Keuangan)
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Adalah benar-benar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam hal ini mohon diberi kesempatan untuk mengadakan penelitian pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin guna melaksanakan tugas skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum wr. wb.*

  
Wakil Dekan,  
Dr. SLAMET SANTOSO., M.Si  
NIK 19701016 199904 12

## Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara

No		Pertanyaan
1	a	Bagaimana cara mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?
	b	Bagaimana cara mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?
	c	Bagaimana cara mengakui pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya ?
2	a	Bagaimana cara menentukan harga, pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?
	b	Bagaimana cara mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaannya ?
3		Bagaimana penyajian laporan pendapatannya ?
4		Bagaimana Pengungkapan kontrak pelanggan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?
5		Pencatatan Pendapatan pada PT Kereta Api Indonesi (Persero) menggunakan metode apa? Accrual basis atau cash basis ?

### Lampiran 3. Hasil Wawancara

No.		Jawaban Wawancara
1	a	Di PT Kereta Api Indonesia (Persero) tidak ada istilah kontrak dengan pelanggan yang ditanda tangani, di PT Kereta Api Indonesia (Persero) kontrak dengan pelangganya berupa tiket, tiket tersebut merupakan kontrak antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan pelanggan
	b	Pada awal stasiun keberangkatan penumpang sampai dengan stasiun tujuan, merupakan kewajiban PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai kewajiban pelaksanaanya, dan setelah sampai stasiun tujuan bukan lagi kewajiban PT KAI
	c	Pendapatan pada PT KAI diakui ketika terjadinya transaksi awal diloket atau kas loket pada penerimaan diterima dimuka (PDDM) yang akan dicatat sebagai piutang oleh perusahaan, dan ketika penumpang sudah sampai tujuan atau kewajiban pelaksanaanya sudah diselesaikan, PT KAI baru mengakui pendapatanya
2	a	Harga tiket sudah ditentukan dari pusat, semua sudah diperhitungkan mulai dari biaya-biaya dan hal lainnya. Ketika ada acara PT Kereta Api Indonesia (Persero) daerah bisa mengajukan harga diskon kepada pusat, lalu jika di approve oleh pusat maka harga tiket kereta di PT Kereta Api Indonesia (Persero) daerah sudah bisa menggunakan harga diskon tersebut, tinggal kitanya mengajukan diskonya berapa persen pada pusat. Harga tiket sendiri sudah berurutan dari terendah, tengah

		sampai dengan paling atas, di setiap tiket sudah ada kodenya untuk harga terendah sampai paling atas
	<b>b</b>	Untuk detailnya tidak ada pengalokasian, secara keseluruhnya dialokasikan sebagai pendapatan penumpang, sesuai dengan harga tiket penumpang
<b>3</b>		Pada saat pelanggan melakukan transaksi di loket, laporan keuangan pada perusahaan akan di catat sebagai liabilitas kontrak, dan ketika penumpang sudah sampai tujuan laporan keuangannya dicatat sebagai pendapatan
<b>4</b>		Pengungkapan sudah secara detail, untuk waktu, sifat, harga semua sudah tersistem jadi otomatis sudah tercatat transaksinya
<b>5</b>		Pendapatan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) diakui dengan menggunakan metode <i>accrual basis</i> dimana ketika penumpang sudah sampai stasiun tujuan pendapatan baru diakui

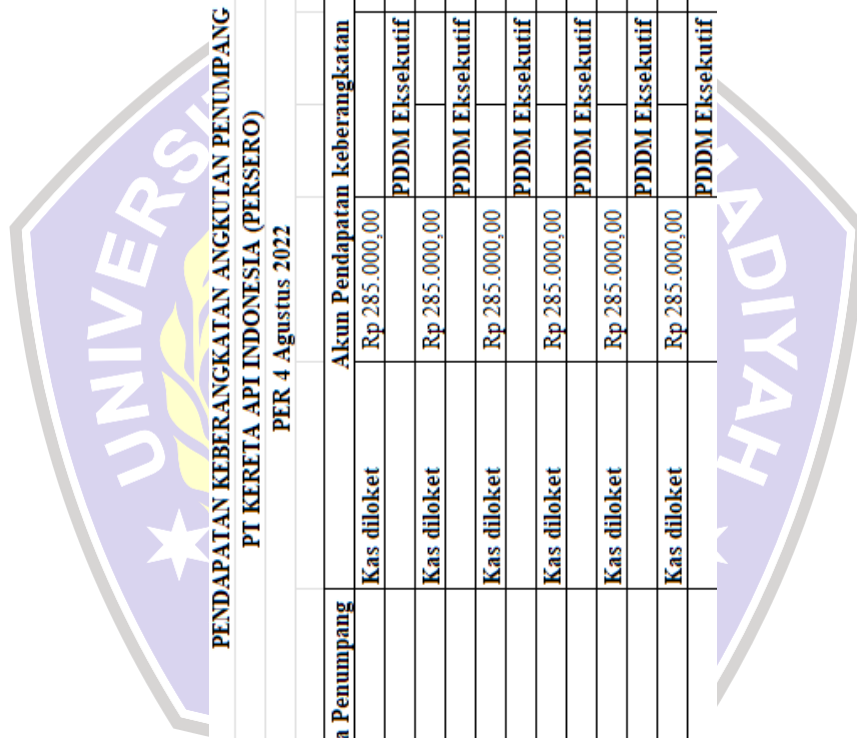
**Lampiran 4. Laporan Pendapatan Angkutan Penumpang PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
<b>Kilometer Angkutan Penumpang (Km-Pnp)/Passenger Transport Kilometres (Km-Pnp)</b>					
KA Utama Kelas Eksekutif	1.469.231	1.284.652	184.579	14,37%	Main Train-Executive Class
KA Utama Kelas Bisnis	92.510	164.544	(72.034)	(43,78%)	Main Train-Business Class
KA Utama Kelas Ekonomi	2.120.341	2.956.260	(835.919)	(28,28%)	Main Train-Economy Class
<b>Sub Total 1</b>	<b>3.682.082</b>	<b>4.405.456</b>	<b>(723.374)</b>	<b>(16,42%)</b>	<b>Sub Total 1</b>
KA Lokal Ekonomi	5.254.654	6.121.822	(867.168)	(14,17%)	Local Train-Economy Class
<b>Sub Total 2</b>	<b>5.254.654</b>	<b>6.122.926</b>	<b>(868.272)</b>	<b>(14,18%)</b>	<b>Sub Total 2</b>
<b>Total</b>	<b>8.936.736</b>	<b>10.527.278</b>	<b>(1.590.542)</b>	<b>(15,11%)</b>	<b>Total</b>

## Lampiran 5. Contoh Kode Tiket PT Kereta Api Indonesia (Persero)

<b>Bima</b> Eksekutif (A)	<b>02:27</b> Madiun	→	<b>04:36</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 9m</b> Langsung	<b>Rp 65.000</b> Sisa 31 kursi
<b>Bima</b> Eksekutif (J)	<b>02:27</b> Madiun	→	<b>04:36</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 9m</b> Langsung	<b>Rp 65.000</b>
<b>Bima</b> Eksekutif (AA)	<b>02:27</b> Madiun	→	<b>04:36</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 9m</b> Langsung	<b>Rp 65.000</b>
<b>Bima</b> Eksekutif (H)	<b>02:27</b> Madiun	→	<b>04:36</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 9m</b> Langsung	<b>Rp 65.000</b> Sisa 5 kursi
<b>Turangga</b> Eksekutif (H)	<b>03:01</b> Madiun	→	<b>05:09</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 8m</b> Langsung	<b>Rp 65.000</b> Sisa 2 kursi
<b>Turangga</b> Eksekutif (A)	<b>03:01</b> Madiun	→	<b>05:09</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 8m</b> Langsung	<b>Rp 65.000</b> Sisa 14 kursi
<b>Jayakarta</b> Ekonomi (Q)	<b>04:13</b> Madiun	→	<b>06:37</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 24m</b> Langsung	<b>Rp 45.000</b>
<b>Jayakarta</b> Ekonomi (P)	<b>04:13</b> Madiun	→	<b>06:37</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 24m</b> Langsung	<b>Rp 45.000</b>
<b>Jayakarta</b> Ekonomi (C)	<b>04:13</b> Madiun	→	<b>06:37</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 24m</b> Langsung	<b>Rp 45.000</b>
<b>Jayakarta</b> Ekonomi (S)	<b>04:13</b> Madiun	→	<b>06:37</b> Surabaya Gubeng	<b>2j 24m</b> Langsung	<b>Rp 45.000</b>

**Lampiran 6. Penyajian pendapatan pada awal keberangkatan**

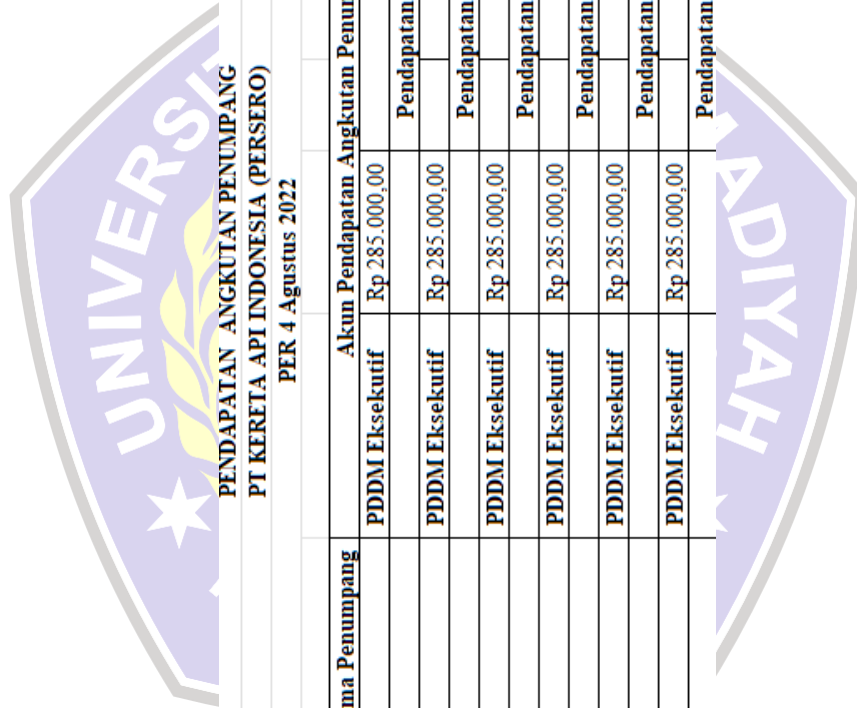


**PENDAPATAN KEBERANGKATAN ANGKUTAN PENUMPANG  
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)  
PER 4 Agustus 2022**

Tanggal Keberangkatan	Nama Penumpang	Kas diloket	Akun Pendapatan keberangkatan	Stasiun Tujuan
04/Ags/2022		Kas diloket	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
			PDDM Eksekutif Rp 285.000,00	
04/Ags/2024		Kas diloket	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
			PDDM Eksekutif Rp 285.000,00	
04/Ags/2026		Kas diloket	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
			PDDM Eksekutif Rp 285.000,00	
04/Ags/2028		Kas diloket	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
			PDDM Eksekutif Rp 285.000,00	
04/Ags/2030		Kas diloket	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
			PDDM Eksekutif Rp 285.000,00	
04/Ags/2032		Kas diloket	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
			PDDM Eksekutif Rp 285.000,00	



**Lampiran 7. Penyajian Pendapatan PT Kereta Api Indonesia (Persero)**



**PENDAPATAN ANGKUTAN PENUMPANG  
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)  
PER 4 Agustus 2022**

Tanggal Keberangkatan	Nama Penumpang	Akun Pendapatan	Angkutan Penumpang	Pendapatan	Stasiun Tujuan
04/Ags/2022	PDDM Eksekutif	Rp 285.000,00	Pendapatan	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
04/Ags/2024	PDDM Eksekutif	Rp 285.000,00	Pendapatan	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
04/Ags/2026	PDDM Eksekutif	Rp 285.000,00	Pendapatan	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
04/Ags/2028	PDDM Eksekutif	Rp 285.000,00	Pendapatan	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
04/Ags/2030	PDDM Eksekutif	Rp 285.000,00	Pendapatan	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng
04/Ags/2032	PDDM Eksekutif	Rp 285.000,00	Pendapatan	Rp 285.000,00	Surabaya Gubeng

## Lampiran 8. Dokumentasi wawancara



PERTANYAAN WAWANCARA

1. Pertanyaan tentang pengakuan :
  - a) Bagaimana cara PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan ?
  - b) Bagaimana cara PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan ?
  - c) Bagaimana cara PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengakui pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan?
2. Pertanyaan tentang pengukuran :
  - a) Bagaimana cara PT Kereta Api Indonesia (Persero) menentukan harga?

Shilla Kusuma

Nofta PT.KAI

Shilla Kusuma



1 of 1

Would you like to set Microsoft Edge as your default browser? [Set as default](#)

File | C:/Users/user/Documents/PERTANYAAN%20WAWANCARA.pdf

Page view | A<sup>0</sup> Read aloud | Add text | Draw | Highlight | Erase

2. Pertanyaan tentang pengukuran :

- a) Bagaimana cara PT Kereta Api Indonesia (Persero) menentukan harga?
- b) Bagaimana cara PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaannya ?

3. Bagaimana penyajian harga transaksi dengan pelanggan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?

4. Bagaimana pengungkapan kontrak pelanggan padad PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?

